

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Rukmi Juwita, Hani Dian Atikah

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, ULBI

Email: rukmijuwita@ulbi.ac.id, hanidianatikah@gmail.com

ABSTRAK

Perbankan umum syariah yaitu perbankan yang memiliki aktivitas bisnis berpaku pada hukum atau aturan dalam islam. Fenomena pada sektor perbankan syariah mengalami pertumbuhan negatif akibat dampak dari wabah virus corona. Hal ini diakibatkan dari meningkatnya risiko likuiditas, melemahnya kapasitas asset keuangan perbankan serta profitabilitas. Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara parsial ataupun simultan. Hipotesis yang ditetapkan yaitu uji dua pihak. Teknik analisis yang diaplikasikan yaitu uji normalitas data, uji korelasi *product moment*, uji korelasi berganda, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t serta uji F. Perhitungan statistik menggunakan program IBM SPSS *statistic version 26*. Hasil membuktikan bahwa secara parsial FDR(X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR(Y) serta ROA(X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR(Y). Sedangkan secara simultan FDR(X1) serta ROA(X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR(Y).

Kata Kunci: *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

ABSTRACT

Sharia general banking is banking that has business activities based on Islamic law or regulations. The phenomenon in the Islamic banking sector experienced negative growth due to the impact of the corona virus outbreak. This is due to increased liquidity risk, weakening capacity of banking financial assets and profitability. This study aims to prove the effect of Financing To Deposit Ratio (FDR) and Return On Assets (ROA) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) in Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) partially or simultaneously. The established hypothesis is a two-party test. The analytical techniques applied are data normality test, product moment correlation test, multiple correlation test, multiple linear regression analysis test, coefficient of determination test, t test and F test. Statistical calculations using the IBM SPSS statistic version 26 program. The results partially prove that FDR (X1) has no effect on CAR(Y) and ROA(X2) has a significant effect on CAR(Y). Meanwhile, simultaneously FDR(X1) and ROA(X2) have a significant effect on CAR(Y).

Keyword: *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

PENDAHULUAN

Sejak awal kemunculan virus corona yaitu mulai dari akhir tahun 2019 hingga tahun 2021 merupakan tahun yang sangat bersejarah bagi seluruh negara karena terpengaruh efek dari pandemi covid-19 terutama dalam bidang perekonomian. Salah satu dari sekian banyak unsur yang dapat menggerakkan perekonomian dan pembangunan keuangan suatu negara adalah dari lembaga perbankan termasuk lembaga perbankan syariah. Kegiatan yang terjadi di lembaga perbankan syariah tidak terlepas dari keterlibatannya dengan penggunaan modal. Tingkat kesehatan bank dapat di lihat dari kecukupan modal yang harus dipegang oleh perbankan dan di ukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut (Kasmir, 2017) “CAR dipergunakan untuk menaksir atau menilai permodalan serta cadangan penghapusan buat menangani perkreditann, khususnya risiko yang diakibatkan dari bunga gagal ditagih”.

Dilansir dari (CNN Indonesia, 2020) menurut Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa “Perusahaan pada sektor perbankan syariah dapat mengalami pertumbuhan negatif akibat dampak dari wabah virus corona. Hal ini diakibatkan dari meningkatnya risiko likuiditas, melemahnya kapasitas asset keuangan perbankan serta profitabilitas, dan progres pada perbankan syariah yang melambat bahkan sampai negatif. Hal ini yang membuat rasio permodalan yaitu *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan dari yang semula sebesar 26% menjadi 20%”. Kemudian dilansir dari (Bisnis.com, 2020) *Chief Economist* Bank BNI Ryan Kriyanto menyatakan bahwa “Bagi bank yang masih mempunyai nilai CAR di atas 20% maka bank tersebut dalam kondisi yang aman, namun sebaliknya bagi bank yang mempunyai nilai CAR dibawah 20% maka bank harus dapat berpikir untuk memperkuat nilai CAR agar aman. Oleh karena itu, perlu dilakukan *capital planning* buat bank yang masih memiliki modal minim atau nilai CAR yang masih dibawah 20%”. Berikut dijabarkan kondisi nilai CAR:

Tabel 1 Kondisi Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

| Bank Umum Syariah | Nilai CART | | | | |
|------------------------------|------------|--------|--------|--------|--------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| PT. Bank Aceh Syariah | 21,05% | 19,67% | 18,90% | 18,60% | 20,02% |
| PT. Bank Muamalat Indonesia | 13,62% | 12,34% | 12,42% | 15,21% | 23,76% |
| PT. Bank Panin Dubai Syariah | 11,51% | 23,15% | 14,46% | 31,43% | 25,81% |
| PT. Bank BJB Syariah | 16,25% | 16,43% | 14,95% | 24,14% | 23,47% |

Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Disediakan data diatas membuktikan bahwa di tahun 2019 keempat perbankan syariah tersebut mempunyai nilai CAR di bawah 20% sehingga membuat keempat perbankan syariah tersebut dalam kondisi yang kurang aman. Penurunan nilai CAR secara drastis terjadi pada PT. Bank Panin Dubai Syariah yaitu memperlihatkan di tahun 2018 nilai CAR yang dimiliki sebesar

23,15% dan kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan drastis hingga nilai CAR mencapai 14,46% dengan selisih nilai CAR sebesar 8,69%. Hal ini berawal dari masa pandemi covid 19 sehingga banyak terjadinya peningkatan risiko likuiditas, melemahnya kapasitas asset keuangan perbankan serta profitabilitas, dan progres pada perbankan syariah yang melambat bahkan sampai negatif. Oleh karena itu, nilai CAR juga mengalami penurunan akibat dampak tersebut.

Kinerja *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan bisa dipengaruhi oleh nilai *Return On Assets* (ROA) yaitu jika nilai ROA makin besar hingga bisa terlihat juga laba yang dihasilkan makin meningkat, akibatnya alokasi dana yang dipergunakan untuk modal juga akan makin bertambah (Napitupulu et al., 2019). Selain ROA, kondisi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) sangat perlu diperhatikan yaitu dengan menetapkan suatu batas pendanaan maksimal yang wajib dijaga atau dilindungi yaitu antara dana pihak ketiga dari bank yang telah menerima dana untuk selanjutnya melakukan pembiayaan berupa penyaluran kredit yang diwujudkan untuk kepentingan beragam aktivitas ekonomi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat (Effendie, 2017). Pendanaan berupa pembiayaan untuk pinjaman kepada nasabah apabila dana pinjaman yang diberikan oleh bank jauh lebih tinggi ketimbang jumlah modal yang tersedia di deposit pada suatu bank maka hal ini akan menimbulkan tingginya risiko yang bakal ditanggung oleh perbankan akibat nilai FDR makin meningkat serta mengakibatkan permodalan pada suatu perbankan menjadi terganggu.

Penelitian ini tentunya berpacu pada penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh (Yokayama & Mahardika, 2019) hasil membuktikan bahwa ROA pengaruhnya positif serta Sig. terhadap CAR serta FDR pengaruhnya negatif serta Sig. terhadap CAR. Penelitian lain dilakukan oleh (Ramadhani & Mubarakah, 2021) hasil memperlihatkan bahwa rasio likuiditas berupa FDR tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR. Penelitian lain dilakukan oleh (Faulia et al., 2021) hasil membuktikan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR serta penelitian lain dilakukan oleh (Yulistina & Ahiruddin, 2022) hasil memperlihatkan bahwa ROA serta FDR secara parsial ataupun simultan pengaruhnya positif serta Sig. terhadap CAR.

Berdasarkan uraian di atas mengenai permasalahan fenomena serta perbedaan hasil penelitian terdahulu hingga penulis terdorong mengambil judul tentang **“Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)”**.

Adapun identifikasi masalah yang diuraikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)?

3. Bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan yaitu kuantitatif asosiatif yang bersifat kausal disebabkan datanya berupa angka secara kuantitatif dan untuk mencari serta membuktikan pengaruh sebab akibat berdasarkan variabel yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulann data yang dipergunakan yakni studi kepustakaan yang bersumber dari buku – buku tentang analisis laporan keuangan, jurnal – jurnal terdahulu, ataupun artikel pendukung lainnya yang sesuai dengan kebutuhan berkaitan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi yang dipergunakan berupa data laporan keuangan bank umum syariah melalui situs resmi www.ojk.go.id.

Teknik Sampling

Teknik *sampling* yang dipergunakan yakni teknik *nonprobability sampling* mealui jenis pendekatan *purposive sampling*. Melalui hasil seleksi sampel dengan pendekatan *purposive sampling*, diperoleh hasil sampel yakni sebesar 6 perbankan syariah dengan jangka periode 5 tahun hingga total sampel yang didapatkan yakni sebanyak 30 data laporan keuangan bank umum syariah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan yakni teknik analisis kuantitatif, analisis dataat menggunakan bantuan perangkat lunak berupa *Microsoft Excel* serta program IBM SPSS *Statistic Version 26*. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan penjabarannya berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas, Data

Pengujian normalitas data dipergunakan buat mendeteksi datanya apakah normal atau tidak. Teknik yang dipergunakan yakni dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Melalui hasil pengujian diperoleh bahwa nilai Sig. terbilang $0,112 > 0,05$, bisa dibuktikan ternyata datanya normal.

2. Uji Korelasi *Product Moment*



Pengujian korelasi *product moment* dipergunakan buat membuktikan arah serta kuatnya hubungan antara FDR(X1) terhadap CAR(X2) serta ROA(X2) terhadap CAR(Y) secara parsial yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).

Melalui hasil pengujian korelasi *product moment* didapatkan koefisien korelasi FDR(X1) sebesar 0,442 yakni di tingkat interval 0,400 – 0,599, ini membuktikan adanya hubungan secara positif yakni FDR(X1) terhadap CAR(Y) dan hubungannya sedang.

Koefisien korelasinya ROA(X2) sebesar 0,643 yakni di tingkat interval 0,600 – 0,799, ini membuktikan adanya hubungan secara positif yakni ROA(X2) terhadap CAR(Y) dan hubungannya kuat.

3. Uji Korelasi Berganda

Pengujian korelasi berganda dipergunakan untuk menguji arah dan kuatnya hubungan secara simultann yakni FDR(X1) dan ROA(X2) terhadap CAR(Y). Berikut dijabarkan hasilnya:

Tabel 5 Korelasi Berganda

| Model Summary ^b | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .662 ^a | .439 | .397 | 9.11219 | .439 | 10.545 | 2 | 27 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Financing To Deposit Ratio
b. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Sumber: Diolah dengan program IBM SPSS *Statistic Version 26*

Melalui hasil pengujian korelasi berganda didapatkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,662 yakni di tingkat interval 0,600 – 0,799, ini membuktikan adanya hubungan yang kuat secara positif yakni FDR(X1) serta ROA(X2) terhadap CAR(Y).

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda dipergunakan buat membuktikan arah hubungannya baik secara positif atau negatif yakni FDR(X1) serta ROA(X2) terhadap CAR(Y). Berikut dijabarkan hasilnya:

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|----------------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | 9.974 | 10.968 | | .909 | .371 |
| | Financing To Deposit Ratio | .156 | .143 | .178 | 1.086 | .287 |
| | Return On Asset | 1.656 | .484 | .560 | 3.423 | .002 |

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Sumber: Diolah dengan program IBM SPSS *Statistic Version 26*

Melalui hasil pengujian memperlihatkan nilai *Unstandardized Coefficients* di kolom B, dengan nilai konstanta (a) yakni sebesar 9,974, nilai koefisien regresi FDR (b1) sebesar 0,156, ROA (b2) sebesar 1,656. Berikut dijabarkan persamaannya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9,974 + 0,156 X_1 + 1,656 X_2$$

Keterangan:

Y = CAR

a = Konstantah

b1 dan b2 = Koefisien Regresi

X1 = FDR

X2 = ROA

Melalui hasil persamaan regresi diatas, maka dijabarkan kesimpulannya berikut:

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 9,974, maka memperlihatkan jika variabel FDR(X1) dan ROA(X2) nilainya adalah 0, maka nilai CAR (Y) yaitu sebesar 9,974.
2. Koefisien regresi FDR(X1) sebesar 0,156, maka memperlihatkan jika FDR (X1) mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai CAR (Y) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,156. Dikarenakan koefisien regresinya bernilai positif, maka hubungannya positif.
3. Koefisien regresi ROA (X2) sebesar 1,656, maka memperlihatkan jika ROA (X2) mengalami kenaikan sebesar 1, maka CAR (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,656. Dikarenakan koefisien regresinya bernilai positif, maka hubungannya positif.

5. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dipergunakan buat membuktikan sejauh mana kesanggupan FDR(X1) dan ROA(X2) bisa mempengaruhi CAR(Y). Berikut dijabarkan hasilnya:

Tabel 7 Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .662 ^a | .439 | .397 | 9.11219 |

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Financing To Deposit Ratio
b. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Sumber: Diolah dengan program IBM SPSS *Statistic Version 26*

Melalui hasil pengujian maka berikut dilakukan perhitungan hasil koefisien determinasinya:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,662)^2 \times 100\%$$

$$KD = 43,9\%$$

Hasil ini membuktikan besarnya presentase pengaruh antara FDR(X1) serta ROA(X2) terhadap CAR(Y) yakni sebesar 43,9%. Sementara itu sisannya sebesar 56,1% terpengaruh faktor lainnya.

6. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dipergunakan buat membuktikan secara parsial yaitu apakah FDR(X1) serta ROA(X2) memiliki pengaruh yang sig. terhadap CAR(Y). Berikut dijabarkan hasilnya:

Tabel 8 Uji t (Uji Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.974 | 10.968 | | .909 | .371 |
| | Financing To Deposit Ratio | .156 | .143 | .178 | 1.086 | .287 |
| | Return On Asset | 1.656 | .484 | .560 | 3.423 | .002 |

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Sumber: Diolah dengan program IBM SPSS *Statistic Version 26*

Melalui hasil pengolahan data diatas maka data diketahui hasil dari t_{hitung} masing – masing variabel. Untuk dapat diketahui nilai t_{tabel} maka mesti dilakukan perhitungan dahulu mengenai derajat kebebasan (dk) yaitu $dk = n - k - 1$ maka didapatkan hasil $dk = 30 - 2 - 1 = 27$ dengan tingkat taraf signifikansy sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) hingga didapatkan nilai dari t_{tabel} sebesar 2,05183. Berikut penjabaran hasilnya:

1. *Financing To Deposit Ratio (FDR)X1 Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)Y*

Melalui pengolahan data didapatkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,086 < 2,05183$, Sedangkan untuk nilai sig. FDR(X1) sebesar $0,287 > 0,05$. Membuktikan FDR(X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR(Y).

2. *Return On Asset (ROA)X2 Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)Y*

Melalui pengolahan data didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,423 > 2,05183$, sedangkan nilai sig. ROA(X2) sebesar $0,002 < 0,05$. Membuktikan ROA(X2) mempunyai pengaruh yang Sig. terhadap CAR(Y).

KESIMPULAN

Melalui hasil pengujian pengolahann data, maka dijabarkan kesimpulannya berikut:

1. Secara parsial FDR(X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR(Y) pada bank umum syariah yang terdaftar di Ototitas Jasa Keuangan (OJK).
2. Secara parsial ROA(X2) mempunyai pengaruh yang Sig. terhadap CAR(Y) pada bank umum syariah yang terdaftar di Ototitas Jasa Keuangan (OJK).
3. Secara simultan FDR(X1) serta ROA(X2) mempunyai pengaruh yang Sig. terhadap CAR(Y) pada bank umum syariah yang terdaftar di Ototitas Jasa Keuangan (OJK).

DAFTAR PUSTAKA

- Bisnis.com. (2020). *Rasio CAR di Bawah 20% Bank Disarankan Tambah Modal*.
<https://finansial.bisnis.com/read/20200604/90/1248800/rasio-car-di-bawah-20-persen-bank-disarankan-tambah-modal>
- CNN Indonesia. (2020). *Sri Mulyani Taksir Kinerja Bank Syariah Minus Karena Corona*.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200723165152-78-528247/sri-mulyani-taksir-kinerja-bank-syariah-minus-karena-corona>
- Effendie. (2017). *Keuangan Negara Suatu Tinjauan Komprehensif dan Terpadu*. Airlangga University Press.
- Faulia, R., Mardani, R. M., & Rahman, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan NPL Terhadap CAR Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *E- Jurnal Riset Manajemen. Universitas Islam Malang*.
- Hasibuan, A. N., Annam, R., & Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah*. Kencana.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., & Muharam, H. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish.

- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (Tim UB Press (ed.)). UB Media, Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Napitupulu, D., Abdullah, D., & Simarmata, J. (2019). *Proceedings Of The First Annual Conference Of Economics, Business and Social Sciences*. EAI Publishing.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (M. A. Rosyid (ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Ramadhani, C. R., & Mubarakah, I. I. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal*.
- Thian, A. (2021). *Manajemen Perbankan*. Andi.
- Yokayama, E. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA) & Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di OJK Pada Periode 2013 - 2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi. Universitas Telkom, Vol.3 No.2*.
- Yulistina, & Ahiruddin. (2022). Pengaruh ROA, BOPO dan FDR Terhadap CAR Perbankan Syariah di Indonesia Pada Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnia, Vol.7 No.1*.